

Nama : Adeline Febriani

Npm : 2312011142

Dosen : Siti Nurhasanah, S.H., M.H.

Mata Kuliah : Sosiologi Antropologi Budaya

Pertanyaan

- 1). Pada fase berapakah ilmu antropologi dikatakan sebagai ilmu yang paling berkembang diantara fase-fase lain beserta alatnya!
- 2). Mengapa kajian ilmu antropologi dikatakan lebih luas jika dibandingkan dengan ilmu-ilmu lainnya!
dan apa saja lingkup dari antropologi!
- 3). "Dengan bantuan ilmu sosiologi kita akan semakin memahami nilai, norma, tradisi, dan keyakinan yang dianut oleh suatu masyarakat", selakan jelaskan maksud kalimat tsb!
- 4). Apakah yang dimaksud dengan;
 - a. Hakikat manusia
 - b. manusia makhluk sosial
- 5). Tandai Tangan

Jawaban

- 1). Sosio Antropologi. Ilmu yang paling berkembang pada fase 4, fase keempat ini terjadi sesudah 1930, yang dimana pada fase ini sosiologi Antropologi sudah bersifat akademis dan praktis hal ini dapat terlihat dari bertambahnya bahan pengetahuan yang jauh lebih teliti, ketajaman metode-metode ilmiah yang digunakan dalam penelitian, adanya antisipasi kolonialisme sesudah Perang Dunia II, dan hilangnya bangsa primitif (bangsa asli dari pegunungan tropis Amerika)
- 2). Kajian ilmu Antropologi dikatakan lebih luas dari ilmu-ilmu lainnya karena antropologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari manusia yang berbudaya dan hidup bermasyarakat. Konstantin Leontyev berpendapat "Seberapa luas bidang kajian antropologi, setelah diadakan uji ulang, maka batas lapangannya penelitinya hanya meliputi 5 masalah penelitian khusus" 5 masalah penelitian khusus ini dibagi menjadi 5 dan mengeneral ilmu-ilmu bagian;
 - a). Paleo Antropologi
 - b). Antropologi fisik
 - c). Etnolinguistik atau antropologi linguistik
 - d). Etnologi
 - e). Descriptive Interaction
 - f). Spatial Antropologi

Dengan semakin bidang kajian antropologi dan harus dilakukan pengujian ulang dengan 5 metode diatas inilah yang menyebabkan ilmu antropologi lebih luas dibanding ilmu-ilmu lainnya. Selain itu Antropologi budaya dan Antropologi sosial mempunyai paradigma dan cara pandang yang unik dan harus mampu bekerja dengan segala komunitas ekologik, kelompok untuk menginterpretasikan dan menangkap makna yang ada di lingkungan masyarakat yang membuat cakupan lingkup antropologi sangat luas

Ruang Lingkup Antropologi = 1. Antropologi Budaya
2. Antropologi Fisik

3). "Dengan bantuan ilmu sosiologi kita akan semakin memahami nilai, norma, tradisi dan keyakinan yang dianut oleh suatu masyarakat". Karena objek sosiologi adalah masyarakat itu sendiri dan sosiologi mempelajari keseluruhan gejala sosial yang saling berkaitan sehingga dapat melukiskan keadaan masyarakat sebagaimana adanya. Sehingga kita dapat lebih mengetahui nilai apa yang dianut suatu masyarakat, norma yang mereka miliki atau bahkan tradisi turun - temurun yang dilakukan suatu masyarakat. Selain itu ilmu sosiologi juga mengkaji ilmu pengetahuan secara mendalam dengan cara bervariasi yang benar. Hampir semua gejala sosial (norma, nilai, tradisi) di suatu desa atau kota merupakan ruang kajian yang pas dalam ilmu sosiologi.

4). a). Hakikat Manusia

Hakikat Manusia sejak awal kelahirannya adalah sebagai makhluk sosial, makhluk yang tidak dapat berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain, makhluk yang memerlukan manusia lain untuk mengembangkan keluhuran yang layak dan sebagai individu manusia mempunyai kepentingan-kepentingan dengan individu lain dan tujuan yang hendak dicapai.

b). Manusia Makhluk Sosial

Manusia Makhluk sosial berarti adalah makhluk yang hidup dalam kelompok dan mempunyai dorongan untuk berhubungan (berinteraksi) dengan manusia lain dan mempunyai organ yang secara biologis kalah kemampuannya (fisik) dengan hewan berkelompokan. Karena itu manusia dikatakan makhluk sosial karena tidak bisa hidup kalau tidak ada manusia lain di tengah-tengah manusia. Dan setiap manusia membutuhkan individu yang lain dengan tujuan memenuhi kebutuhan hidup sebagai upaya adaptasi dan pemanfaatan lingkungan.

5). 